

OPINI MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN  
MATA LELAKI DI TRANS 7  
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Tayangan  
Mata Lelaki Di Trans 7)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fisip UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

Rahmadani Prastyo  
0643310411

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
SURABAYA  
2013

OPINI MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN  
MATA LELAKI DI TRANS 7  
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Tayangan  
Mata Lelaki Di Trans 7)

Disusun Oleh :

Rahmadani Prastyo  
0643310411

Telah disetujui untuk mengikuti ujian skripsi, oleh :

Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 195808011984021001

Mengetahui

Dekan

Dra. Ec. Hj Suparwati, M.Si  
NIP. 1955 0718198302 2001

OPINI MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN  
MATA LELAKI DI TRANS 7  
(Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Tayangan  
Mata Lelaki di Trans 7)

Disusun Oleh :

RAHMADANI PRASTYO

0643310411

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada Tanggal : 18 Juli 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :

1. Ketua

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 195808011984021001

Juwito, S.Sos, M.Si  
NPT. 3 6704 95 00361

2. Sekretaris

Dra. Herlina Suksmawati, M.Si  
NIP. 19641225 199609 2001

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si  
NIP. 195808011984021001

Mengetahui  
Dekan

Dra. Ec. Hj Suparwati, M.Si  
NIP. 1955 0718198302 2001

## KATA PENGANTAR

Segala Puji milik Allah. Kita memuji, memohon pertolongan , meminta petunjuk, dan mengharap ampunan dari-Nya. Kita juga berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan buruknya amalan kita. Serta salam, rahmat, dan berkah-Nya kupanjatkan kepadamu wahai Rasulullah saw.

Alhamdulillah, Saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Opini Masyarakat Surabaya Tentang Tayangan Acara Mata Lelaki Di Trans 7” Meski jauh dari sempurna tetapi akhirnya dapat berjalan dengan baik meskipun banyak cobaan yang saya lalui. Sungguh skripsi ini tidak akan bisa disuguhkan seandainya saya tidak dibantu dengan segenap insan yang selalu memberi dukungan kepada saya baik materi maupun spirit, maka sungguh dengan hati yang ikhlas insya Allah saya berterimakasih untuk semua yang membantu, untuk Keluarga saya, Ibu saya Ndarini yang berdoa agar anaknya bisa mencapai gelar sarjana tanpa berputus asa selalu memberikan segala yang terbaik untuk saya, terimakasih atas kesabaran Ibu selama ini, lalu Kakak saya Deni beserta keluarganya yang selalu saya repotkan dan juga tak pernah menyerah mengusahakan dalam meraih apa yang saya inginkan. Kepada sahabat – sahabat saya yang senantiasa menasehati saya dalam kebaikan, kesabaran dan menuntun saya dalam kebenaran, Radima, Machrus yg sama – sama berjuang menyelesaikan kuliah ini, Ardi atas segala dukungannya, Mochie, Momo dan ke empat anak – anaknya yg membuat saya selalu tersenyum, dan sahabat lainnya yang juga membantu saya.

Terimakasih juga takkan lengkap bila tidak saya tujukan kepada semua Ustadz – Ustadz Masjid Al - Hikmah, Gayung Sari IV Surabaya yang membantu saya belajar sebagai seorang Muslim yang kaffah. Linda yang mengawali apa yang saya lakukan. Semua pihak - pihak yang membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya ini, sungguh takkan selesai jika tanpa bantuan mereka semua yang tidak bias saya sebutkan satu persatu.

Juga takkan lupa saya ucapkan terimakasih atas bantuan dan kerjasamanya kepada :

1. Dra. Ec. Hj Suparwati, Msi. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Juwito, S.Sos, Msi. Selaku Kepala jurusan Ilmu Komunikasi
3. Drs. Kusnarto, Msi. Selaku dosen pembimbing atas petunjuk dan bimbingannya dalam menyelesaikan apa yang saya kerjakan ini.
4. Semua Dosen – Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, beserta staff TU.

Saya harap apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa mengantarkan pembaca khususnya Mahasiswa ke sesuatu yang lebih bermanfaat dan mendidik dan juga saran ataupun kritik membangun untuk tulisan ini. Akhirnya, segala puji bagi Allah, Illah semesta alam, love you in Allah.

Surabaya, Mei 2013

Rahmadani Prastyo

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
ABSTRAKSI .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	10
2.2. Landasan Teori .....	11
2.2.1. Pengertian Komunikasi .....	11
2.2.2. Fungsi Komunikasi .....	12
2.2.3. Proses Komunikasi Bermedia .....	13
2.2.4. Media Massa .....	14
2.2.5. Peran Media Massa .....	15
2.2.6. Media Televisi .....	17
2.2.7. Dampak Media Televisi .....	19
2.2.8. Format Acara Televisi .....	19
2.2.9. Pemirsa Sebagai Khalayak .....	21

2.2.10. Acara Mata Lelaki .....	24
2.2.11. Opini .....	25
2.2.12. Teori S-O-R .....	28
2.3. Kerangka Berfikir .....	32

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian .....	34
3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	34
3.2.1. Opini .....	34
3.2.2. Pengukuran Variabel .....	36
3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel .....	37
3.3.1. Populasi.....	37
3.3.2. Sampel.....	38
3.3.3. Teknik Penarikan Sampel .....	38
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	39
3.5. Metode Analisis Data .....	39

### BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	41
4.2. Penyajian Data dan Analisis Data .....	44
4.2.1. Identitas Responden.....	44
4.2.2. Informasi Tentang Media.....	46
4.2.3. Opini Responden.....	47

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan .....	68
5.2. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	72



## ABSTRAK

Rahmadani Prastyo, OPINI MASYARAKAT TENTANG TAYANGAN MATA LELAKI DI TRANS 7 (Studi Deskriptif Opini Masyarakat Surabaya Tentang Tayangan Mata Lelaki Di Trans 7)

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Pada akhir tahun 2012 terdapat salah satu reality show di Trans 7 yakni Mata Lelaki. Mata Lelaki merupakan salah satu program reality show di Trans 7 yang membahas gaya hidup terkini, update dan menarik. Mata Lelaki mendapatkan teguran dari Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) pada tanggal 11 Oktober 2012. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui opini masyarakat tentang tayangan Mata Lelaki Di Trans 7.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Surabaya yang berusia lebih dari 21 tahun dan metode penarikan sampel yang digunakan adalah non probability sampling. Dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang sampel nya secara sengaja atau sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Pengumpulan data untuk penelitian disini menggunakan dua pendekatan yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan tabel frekuensi.

Berdasarkan analisis dan pembahasan pengujian didapatkan responden di Surabaya memberikan opini yang mengarahkan jawaban ke arah negatif karena responden merasa bahwa acara Mata Lelaki dari keseluruhan acara terlalu mengarah ke hal - hal yang tabu untuk di perbincangkan di depan umum, dan masih banyak yang perlu diperhatikan dalam penyajian dan penayangannya.

Kata Kunci : Opini, Reality Show, Mata Lelaki

One needs a fairly important and essential for human beings is the need for information. At the end of 2012 there is one reality show in the Mata Lelaki Trans 7. Mata Lelaki is one of the reality show program on Trans 7, which discusses current lifestyle, updates and interesting. Mata Lelaki get a reprimand from the Indonesian Broadcasting Commission (KPI) on October 11, 2012. The purpose of this study was to determine public opinion on impressions Mata Lelaki Trans 7.

The population in this study is people in Surabaya over the age of 21 years and the sampling method used was non-probability sampling. With purposive sampling technique sampling his samples intentionally or samples taken because there are certain considerations. Data collection for the study here using two approaches, namely primary data and secondary data. Methods of data analysis in this study using frequency tables.

Based on the analysis and discussion of testing in Surabaya respondents obtained an opinion that direct answer in the negative direction because the respondents felt that the show Mata Lelaki of the whole event too leads are taboo for the talk in public, and still more that needs to be considered in the presentation and broadcast.

Keyword : Opini, Reality Show, Mata Lelaki

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan yang cukup penting dan esensial bagi manusia adalah kebutuhan akan informasi. Informasi saat ini telah menjadi hal yang sangat penting dalam masyarakat yang semakin maju dan berkembang. Setiap orang, badan, dan organisasi berhak untuk memperoleh informasi untuk dapat berkembang dan berinteraksi dengan lingkungannya. Informasi sangatlah berharga bagi manusia karena informasi adalah salah satu kebutuhan bagi manusia untuk bisa mengetahui, memahami, dan mengerti hal-hal yang ada dan terjadi disekitarnya. Dan masyarakat akan memasuki suatu peradaban informasi, maka peranan dan posisi informasi menjadi sangat penting.

Informasi diperoleh melalui media untuk memenuhi kebutuhannya serta untuk mengetahui dengan jelas segala hal yang terjadi didunia atau disekelilingnya. Maka hadirilah sarana komunikasi yang lebih dikenal sebagai media massa, Perkembangan media massa akhir ini sangat pesat. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. Munculnya kesadaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi yang disajikan oleh media massa. (Sobur, 2006:162).

Seiring dengan perkembangan waktu, zaman komunikasi massa seperti sekarang ini juga mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini serta ditunjang dengan rasa keingintahuan masyarakat yang sangat besar terhadap sebuah informasi terbaru, sekarang ini komunikasi massa dirasa sangat penting bagi masyarakat. Dengan mereka mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya, secara tidak langsung memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dijadikan sebuah bahan pembicaraan sehingga interaksi yang terjadi di masyarakat berjalan secara terus - menerus.

Komunikasi dalam kaitannya dengan masyarakat luas dapat diartikan sebagai komunikasi massa, komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa modern. Dan media massa ini adalah surat kabar, film, radio dan televisi. Jadi yang diartikan komunikasi massa ialah penyebaran pesan dengan menggunakan media yang ditujukan kepada massa yang abstrak, yakni sejumlah orang yang tidak tampak oleh si penyampai pesan. Pembaca surat kabar, pendengar radio, penonton televisi dan film, tidak tampak oleh si komunikator. Dengan demikian, maka jelas bahwa komunikasi massa atau komunikasi melalui media massa sifatnya "satu arah" (one way traffic). Begitu pesan disebarkan oleh komunikator, tidak diketahuinya apakah pesan itu diterima, dimengerti, atau dilakukan oleh komunikan (Effendy, 2004:50).

Media menampilkan diri sendiri dengan peranan yang diharapkan, dinamika masyarakat akan terbentuk, media adalah pesan. Jenis media massa yaitu media yang berorientasi pada aspek (1) penglihatan (verbal visual)

misalnya media cetak, (2) pendengaran (audio) semata-mata (radio, tape recorder), verbal vokal dan (3) pada pendengaran dan penglihatan (televisi, film, video) yang bersifat verbal visual vokal (Liliweri, 2001).

Perkembangan teknologi dan informasi dari waktu ke waktu melahirkan inspirasi yang luar biasa dengan ditandai munculnya televisi, radio, satelit dan lainnya. Seiring dengan berputarnya waktu dan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dan sampai pada tahap yang modern seperti yang terjadi pada saat ini. Pada saat situasi seperti ini salah satu pihak yang dapat memberikan informasi secara global adalah televisi. Televisi sebagai bagian dari kebudayaan audio visual merupakan medium paling berpengaruh dalam membentuk sikap dan kepribadian secara luas, hal ini disebabkan oleh satelit dan pesatnya perkembangan jaringan televisi yang menjangkau masyarakat hingga ke wilayah terpencil (Wibowo, 2007:17).

Saat ini televisi telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk berbincang-bincang dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman. televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu (Morrison, 2004:41).

Media televisi pada hakekatnya adalah movie atau motion picture in the home, yang membuat pemirsanya tidak perlu keluar rumah untuk

menontonnya. Hal tersebut merupakan salah satu keunggulan yang dimiliki televisi dan keunggulan yang lain adalah televisi tersaji dalam bentuk audio visual, dengan kata lain televisi adalah perpaduan antara radio dan film, ini menjadi daya tarik kuat televisi. Selain mempunyai unsur kata-kata sound effect, juga mempunyai unsur visual berupa gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada pemirsa. Sehingga seolah-olah khalayak berada di tempat peristiwa yang disiarkan oleh pemancar televisi itu (Effendy, 2000:177).

Media massa, khususnya televisi saat ini telah mengalami perkembangan pesat di berbagai negara. Era siaran televisi diawali oleh stasiun pemerintah, yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI), secara tidak langsung telah mendorong munculnya televisi swasta. Diawali oleh Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan Surya Citra Televisi (SCTV), TV, TV One, METRO-TV, TRANS TV, Global TV dan Trans 7 saat ini mulai tumbuh dan berkembang, baik yang nasional maupun yang lokal (Kuswandi, 1996:37). Ada juga stasiun televisi lokal di beberapa daerah, misalnya Riau TV, JTV, Batu TV dan masih banyak lagi. Perkembangan tersebut sangat membantu masuknya arus informasi bagi masyarakat.

Sebuah acara dalam penayangannya, terdapat aturan-aturan yang membatasi tayangan untuk disiarkan secara bebas. Ada beberapa aturan terhadap program-program acara yang akan ditayangkan ke stasiun TV dengan memperhatikan kategori tayangan seperti bimbingan orang tua (BO), Dewasa (D), Remaja (R), Semua Umur (SU). Setiap jenis acara harus

disesuaikan dengan jam pemirsanya yang sedang aktif menonton televisi, seperti jam tayang pemirsa anak-anak dan remaja yang aktif menonton pada pukul 1 siang hingga pukul 9 malam serta tayangan jam orang dewasa menonton pada pukul 10 malam ([http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/456/jbptunikompp-gdl-luthfanhad-22797-5-unikom\\_l-i.pdf](http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/456/jbptunikompp-gdl-luthfanhad-22797-5-unikom_l-i.pdf)).

Salah satu acara televisi saat ini kategori dewasa adalah Mata Lelaki di Trans 7. Mata Lelaki adalah sebuah program dewasa, yang tayang setiap hari Selasa pukul 00.15 WIB. Ini adalah sebuah persepsi sebagian laki-laki, mengenai segala hal yang menjadi trend, segala hal yang ada disekitar laki-laki, dan segala hal tentang wanita. Sebuah persepsi tentang keseksian seorang wanita, dan segala hal yang mengelilinginya. Persepsi ini akan diambil dari data riset, yang telah dilakukan oleh berbagai lembaga, dan mudah diakses oleh banyak orang (<http://www.trans7.co.id/frontend/home/view/359>).

Acara Mata Lelaki disini banyak digemari karena memberikan informasi bagaimana laki-laki menghargai sekitarnya, menghargai wanita, dan menghargai dirinya sendiri. Ini adalah bagaimana laki-laki memandang wanita. Berangkat dari sebuah mitos, yang kemudian dicari data risetnya, dan kemudian ditelaah dan diambil kesimpulan akhirnya (<http://www.trans7.co.id/frontend/home/view/359>).

Namun Mata Lelaki dalam penayangannya juga sering mendapatkan protes dari masyarakat seperti halnya aduan yang disampaikan oleh salah satu masyarakat kepada Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) yang dilakukan

oleh Ayu Rahayu (<http://kpi.go.id/index.php/lihat-aduan/view-submission/58>):

” Mata Lelaki adalah sebuah program dewasa, terlalu mengandung unsur pornografi dgn bahasan acara yg tidak layak diajarkan bagi siapa saja. Krn bahasannya mengandung unsur SEX. Dan pakaian pembawa acarnya yg terlalu seronok / vulgar. Membawakannya jg terlalu seperti wanita penggoda / nakal. Karena ada acara ini...anak saya yg menginjak remaja bahkan yg masi umur 10tahun, malam hari terbangun , bahkan tidak tertidur untuk melihat acara tv ini. yg lebih parah lagi, suami jg ikut nonton. Bagaimana mau memberi contoh yg baik kalo org tuanya jg menonton???saya sebagai istri menasehati dgn baik, malah akhirnya kami sekeluarga bertengkar.tolong ditindak lanjuti KPID, supaya tiap keluarga tidak hancur oleh acara TV tsb. Anak2 jg masi kecil, belum saatnya mengetahui acara dewasa

Aduan dari masyarakat tersebut juga berdampak pada teguran Komisi Penyiaran Indonesia kepada acara Mata Lelaki”. Pada 4 September 2012 pukul 00.14 WIB terdapat pelanggaran yakni berupa penayangan adegan eksploitasi tubuh bagian dada dan paha host dan beberapa model wanita pada program secara close up. Jenis pelanggaran ini dapat dikategorikan sebagai pelanggaran atas pelarangan adegan seksual serta norma kesopanan dan kesusilaan. KPI Pusat memutuskan bahwa tindakan penayangan tersebut telah melanggar Pedoman Perilaku Penyiaran Komisi Penyiaran Indonesia tahun 2012 Pasal 9 dan Pasal 16 serta Standar Program Siaran Pasal 9 dan Pasal 18 huruf h.

Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) Pasal 9 yang berbunyi “Lembaga penyiaran wajib menghormati nilai dan norma kesopanan dan kesusilaan yang berlaku dalam masyarakat”

Pedoman Perilaku Penyiaran (P3) Pasal 16 yang berbunyi “Lembaga penyiaran wajib tunduk pada ketentuan pelarangan dan/atau pembatasan program siaran bermuatan seksual

Standar Program Siaran Pasal 9 Program siaran wajib memperhatikan norma kesopanan dan kesusilaan yang dijunjung oleh keberagaman

khalayak baik terkait agama, suku, budaya, usia, dan/atau latar belakang ekonomi.

Standar Program Siaran Pasal 18 huruf h Program siaran yang memuat adegan seksual dilarang mengeksploitasi dan/atau menampilkan bagian-bagian tubuh tertentu, seperti: paha, pantat, payudara, secara close up dan/atau medium shot;

Teguran mengenai penayangan adegan eksploitasi tubuh bagian dada dan paha host dan beberapa model wanita pada program secara close up sejalan dengan keadaan di masyarakat saat ini dimana banyak pelecehan seksual yang disebabkan wanita yang menggunakan pakaian yang tidak terbuka dan tidak sopan. rok mini dan baju seksi itu yang mendorong terjadinya pemerkosaan. Pelaku perkosaan semakin mudah melakukan tindakannya, karena mereka tinggal melepas separuh baju dan mengangkat rok yang dikenakan para perempuan (<http://sosbud.kompasiana.com/2013/01/29/pemerkosaan-yang-disebabkan-rok-mini-dan-baju-seksi-523983.html>).

Disisi lain program acara “Mata Lelaki” dapat memberikan informasi mengenai dunia malam seperti halnya gaya hidup yang sedang berkembang saat ini, atau bagaimana cara menghargai perempuan. Program acara “Mata Lelaki” merupakan salah satu acara yang sudah memenuhi standar jam tayang dari televisi. Acara berlangsung pada dini hari, sesuai dengan segmentasi audiens yang dituju, yakni orang dewasa. Penempatan waktu jam tayang program acara ini dirasa sudah tepat karena biasanya pada jam tersebut anak-anak sudah tidur terlelap, dan tinggal orang dewasa yang masih bangun untuk melihat program acara tersebut. Menurut pasal 21 ayat 1 sampai dengan ayat 3 peraturan penyiaran Indonesia no 01/p/kpi/03/2012



tentang pedoman perilaku penyiaran menyatakan bahwa : klasifikasi untuk siaran dewasa yaitu khalayak diatas 18 tahun. Santrock (2002;23) juga berpendapat bahwa individu yang berusia 18-30 tahun layak dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini karena usia tersebut sebagai awal tahap kedewasaan, yaitu periode perkembangan dan masa pembentukan kemandirian pribadi dan ekonomi, masa perkembangan karier dan memiliki rasa ingin tahu yang besar tentang suatu hal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul "opini masyarakat tentang tayangan Mata Lelaki di Trans 7 (studi deskriptif opini masyarakat di Surabaya tentang tayangan Mata Lelaki di Trans 7"

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitan ini adalah "Bagaimanakah opini masyarakat tentang tayangan Mata Lelaki di Trans 7?"

## 1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitan ini adalah " Untuk mengetahui opini masyarakat tentang tayangan Mata Lelaki di Trans 7"

## 1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi bahan informasi atau masukan yang bermanfaat antar lain :

### 1. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak stasiun TV dalam mengembangkan dan meningkatkan program acara televisi khususnya acara yang mengangkat tema dewasa.

### 2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya komunikasi massa yang berkaitan dengan opini masyarakat.